

Berita Yudha

MEMPERTINGGI KETAHANAN DAN PERJUANGAN NASIONAL INDONESIA

SELASA, 11 AGUSTUS 1998 ■ NO. 1744 TH. XXXI

TERBIT 8 HALAMAN ■ HARGA Rp 90

Prabowo Diperiksa Tujuh Jam

'Perintah Penculikan Bukan Dari Pangab'

Jakarta, BY
Ketua Dewan Kehormatan Perwira (DKP) Jenderal TNI Subagyo Hadisiswoyo mengatakan perintah dilakukannya penculikan bukan datang dari Pangab atau Kasad waktu itu.

Berdasarkan hasil pemeriksaan sementara, Letjen TNI Prabowo Kasad Subagyo, memperoleh perintah BKO (Bawah Kendali Operasi) lalu perintah tersebut dimulainya.

"Tidak benar. Tidak benar perintah itu dari Kasad atau Pangab waktu itu. Dari dia (Prabowo-red), analisisnya demiki-

an," ujar Ketua DKP Jenderal TNI Subagyo dalam keterangannya kepada ratusan wartawan dalam dan luar negeri di halaman depan Mabes TNI AD Jakarta, Senin (10/8) kemarin.

Kepada wartawan, Subagyo mengatakan tim DKP yang bekerja sejak pukul 09.00 hingga 16.00 WIB memeriksa Letjen TNI Prabowo Subianto dan Kolonel Inf Chairawan sebagai perwira terpekris. Selain itu dihadirkan pula sejumlah saksi. Namun Subagyo tidak menjelaskan siapa saja perwira yang menjadi saksi dalam persidangan tersebut.

Sementara itu ratusan wartawan yang meliputi persiswainting tersebut, sejak pagi hari tampak berkerumun di halaman depan Mabes TNI AD, Ji-

Medan Merdeka Utara Jakarta. Ketika jarum jam menunjuk ke angka 8.20 WIB, tiba-tiba mobil Range Rover warna hitam berplat merah melintas masuk ke halaman gedung utama Mabes TNI AD.

Dari balik pagar besi, terlihat mantan Danjen Kopassus Letjen TNI Prabowo Subianto keluar dari mobil tersebut didampingi ajudannya. Prabowo hadir tanpa mengenakan baret merah dan tidak bertongkat komando. Dengan tenang ia memasuki gedung utama Mabes TNI AD sambil menenteng sebuah tas berwarna hitam.

Rapat DKP yang berlangsung hingga sore hari itu tidak menyurutkan kehadiran wartawan. Justru semakin sore, kerumunan wartawan makin ba-

nyak, padahal di hari-hari biasanya, hampir dipastikan tak ada seorang pun yang berani 'nongkrong lama-lama' di depan kantor yang penjagaannya sangat ketat itu. Di antara kerumunan wartawan, sejumlah warga juga ada yang ikutikutan menunggu dan tampak antusias pula ingin mengetahuinya.

Menjelang rapat berakhir, wartawan akhirnya diperbolehkan masuk ke halaman Mabes TNI AD dan tak lama kemudian, Jenderal TNI Subagyo Hadisiswoyo didampingi Letjen TNI Fachrul Razi (Kasum ABRI) dan Letjen TNI Djamarri Chanio (Pangkostrad) muncul untuk memberikan keterangannya mengenai hasil pemeriksaan hari itu. (nan) ✓



Soeharto Diundang Hadiri Sidang Paripurna DPR

Jakarta, BY

■ DPR Proses Pengganti Kurnarto

dak diubah saja, menurut Ju-